

## M2

MENJAGA API ROH KUDUS TETAP MENYALA

### HARUS ADA KURBAN BAKARAN

*... Setiap pagi imam harus menaruh kayu di atas mezbah, mengatur kurban bakaran di atasnya dan membakar segala lemak kurban keselamatan di sana. – Imamat 6:12b (TB2)*

**HAL-HAL PERIBADATAN DI KEMAH/ BAIT SUCI DALAM PERJANJIAN LAMA ADALAH PROTOTIPE YANG DIGENAPI DALAM PERJANJIAN BARU DENGAN KURBAN AGUNG PENGORBANAN YESUS DI KAYU SALIB. SEKARANG INI, KURBAN YANG PERLU KITA PERSEMBAHKAN ADALAH KURBAN DOA PUJIAN PENYEMBAHAN KEPADA-NYA, DAN KURBAN HIDUP KITA YAITU HIDUP YANG MELAYANI TUHAN (ROM.12:1).**

Mengapa kita mempersembahkan kurban?

#### 1. Karena hidup kita sudah menjadi milik Tuhan Yesus

*Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka. – 2 Kor 5:15 (TB2)*

Karena Kristus telah menebus kita, maka hidup kita bukanlah milik kita lagi melainkan milik Tuhan Yesus. Tuhan Yesus menjadi tuan atas hidup kita. Mari mulailah dengan mempersembahkan 'kurban bakaran' rutin setiap pagi, menyerahkan seluruh hidup kita di bawah kedaulatan Tuhan.

*TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu. – Mzm.5:4*

#### 2. Agar hidup kita mengeluarkan bau harum yang menyenangkan hati Tuhan

*Karena itu, Saudara-saudara, oleh kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah: Itulah ibadahmu yang sejati. – Rom.12:1*



Dengan mempersembahkan hidup kita sebagai persembahkan yang hidup diatas mezbah Tuhan, dimana kita mempersembahkan pujian penyembahan syukur kita sebagai kurban bakaran yang harum kepada-Nya, dengan demikian kita menyenangkan hati-Nya.

**ACTION:**

- Renungkan hidup kita sudahkah kita mempersembahkan kurban bakaran yang harum bagi Tuhan. Jika belum sepenuhnya, bertobat dan terus lakukan apa yang berkenan kepada Tuhan.
- Ajarkan anggota COOL untuk memiliki gaya hidup berdoa, memuji dan menyembah Tuhan, dan memiliki keintiman 24 jam dengan Tuhan.